

**SKRIPSI**

**PERAN POLRI DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA  
PENCURIAN DENGAN KEKERASAN  
(Studi di Wilayah Hukum Polresta Padang)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*



**Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H**

**Riki Afrizal. S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

**PERAN POLRI DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENCURIAN  
DENGAN KEKERASAN  
(Studi Di Wilayah Hukum Polresta Padang)**

**Adzalia Grimaldi Indra. 1510112202. Fakultas Hukum Universitas Andalas. PK IV  
(Hukum Pidana). 75 Halaman. Tahun 2019**

**ABSTRAK**

Dalam Pasal 13 Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 ditentukan bahwa pejabat Kepolisian Negara Republik Indonesia memiliki tugas pokok yakni Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat; menegakkan hukum serta sebagai pengayom masyarakat; memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu tugas Polri yaitu dalam upaya penanggulangan tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang terjadi di Kota Padang. Permasalahan yang terjadi mengenai peran Polri dalam menanggulangi tindak pidana pencurian dengan kekerasan di Polresta Padang adalah pihak kepolisian di Polresta Padang telah melaksanakan fungsi dan tugas Polri sesuai dengan kedudukannya sebagai aparat penegak hukum berdasarkan prosedur yang telah diatur. Namun, kinerja pihak kepolisian di Polresta Padang dalam menjalankan perannya untuk menanggulangi tindak pidana pencurian dengan kekerasan menurun dapat dilihat dari laporan penyelesaian kasus yang telah dilakukan. Upaya Polri dalam menanggulangi tindak pidana pencurian dengan kekerasan di Polresta Padang diantaranya adalah upaya preventif berupa patroli malam, sosialisasi kepada masyarakat, membentuk polisi masyarakat, memasang beberapa spanduk himbauan agar masyarakat lebih waspada dengan lingkungan sekitar serta upaya represif berupa taktik yang bertujuan untuk mengungkap pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan agar dapat diproses sesuai hukum yang ada dan menjatuhkan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Kendala yang dihadapi Polri dalam tindak pidana pencurian dengan kekerasan di Polresta Padang adalah kurangnya sumber daya manusia, Anggaran yang kurang dalam melakukan penindakan kepada tersangka diluar kota atau diluar provinsi, tersangka sulit diketahui, kurangnya alat bukti, kegiatan ronda malam yang kurang aktif, dan kurangnya informasi dari masyarakat, sedangkan cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam penanggulangan tindak pidana pencurian dengan kekerasan yaitu dengan menambah jumlah personil penyidik serta meningkatkan kualitas penyidik dalam mengungkap kejadian pencurian dengan kekerasan yang terjadi, menambah anggaran dana dalam proses pencarian tersangka yang berada diluar provinsi, mencari dan menerbitkan daftar pencarian orang, mengaktifkan ronda malam, dan melakukan pendekatan secara langsung ke masyarakat.